

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Menurut *Taylor* dan *Bogdan* mendefinisikan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang ditulis ataupun ucapan dari orang yang diamati.

¹ Adapun pengertian lain kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan secara natural dan wajar sesuai dengan kondisi dilapangan tanpa ada manipulasi data yang dikumpulkan terutama kualitatif.² Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data yang lebih banyak mengambil kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.³

Tujuan penelitian adalah membuat sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta tertentu. Penelitian ini dilakukan langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan aktifitas dakwah Ustadz Mardianur di Desa Kota Besi Hulu Kab. Kotawaringin Timur Sampi.

¹ Basrowi dan Suandi, Memahami penelitian kualitatif, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal. 21.

² Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 140.

³ Emjir, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 3

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. *Subjek penelitian* yaitu sumber data yang dapat memberikan data-data dan informasi mengenai situasi dan kondisi yang peneliti butuhkan. Subjek yang diperoleh ini dari informan ataupun sumber yang memberikan data-data dan informasi mengenai kebutuhan yang akan diteliti. Maka dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah Ustadz Mardianur yang melaksanakan dakwah dan para jamaah.
2. *Objek penelitian* ini adalah mengenai segala macam aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh Ustadz Mardianur pada masyarakat Dayak di Desa Kota Besi Hulu Kecamatan Kota Besi Kabupaten Kotawaringin Timur yang meliputi bentuk dakwah serta faktor penunjang dan penghambat dakwah Ustadz Mardianur.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah responden. Dalam pengumpulan data harus jelas mengenai data yang akan dikumpulkan.⁴Data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik melalui pengamatan maupun melalui wawancara dengan informan atau responden. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab

⁴ Purwoto, Metodologi penelitian kuantitatif, (Pustaka pelajar, 2010), hal. 215.

pertanyaan peneliti. Adapun data yang dimaksud adalah yang berkenaan dengan bentuk dakwah Ustazd Mardianur pada masyarakat Kota Besi Hulu serta faktor penunjang dan penghambat dalam melaksanakan aktivitas dakwah.

b. Data skunder

Data skunder ialah pelengkap atau tambahan berupa informan yang akan melengkapi data dari primer. Data yang dimaksud adalah dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, sumber yang terkait dengan penelitian ini. Data penunjang ini digali untuk tujuan sebagai pelengkap dari data pokok, yaitu meliputi :

- 1) Riwayat hidup Ustazd Mardianur
- 2) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek yang darimana akan diperolehnya data.⁵

Sumber data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

a. *Informan*

Dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan atau jawaban yang terkait dengan penelitian aktifitas dakwah ini yaitu Ustazd Mardianur, keluarga, jamaah, murid, dan wali murid.

b. *Dokumen*

⁵ Sumandi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta : Rajawali, 1992) hal. 129

Yaitu seluruh data atau arsip yang berhubungan dengan penelitian ini untuk melengkapi data peneliti. Dokumen yang dimaksud disini adalah data luas wilayah desa dan aktifitas dakwah Ustadz Mardianu.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Kota Besi Hulu, Kec. Kota Besi, Kab. Kotawaringin Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dari pendakwah langsung. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada informan dari beberapa lapisan hingga di peroleh data-data yang diperlukan untuk penelitian ini terutama data tentang bentuk dakwah Ustadz Mardianur
2. Observasi yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang akan diteliti terutama data tentang faktor penunjang dan penghambat dakwah Ustadz Mardianur.
3. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui data arsip, laporan data atau verifikasi data.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data yang penulis gunakan yaitu koleksi data yang sudah dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian mengoreksi data tersebut agar lebih mudah dalam menguraikannya.

2. Analisis Data

merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.” Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis

3. Deskriptif kualitatif.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga

sehingga tetap berada didalamnya. Dan langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep– konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan.